

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny.F dapat diambil kesimpulan yaitu pijat marmet dapat mengatasi payudara penuh dan ASI menjadi lancar dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada ibu nifas, didapatkan data yang mendukung yang diambil dari data subjektif yaitu Ny.F mengeluh payudaranya terasa penuh dan nyeri serta ASI keluar tidak lancar.
2. Pada inteprestasi data didapatkan diagnosa ibu nifas terhadap Ny. F P1A0 nifas hari ke-4 dengan pembengkakan payudara masalah payudara penuh dan nyeri, keluarga ingin memberikan susu formula pada bayi, dikarenakan bayi rewel.
3. Teridentifikasi masalah potensial terhadap Ny. F dengan masalah payudara terasa penuh dan nyeri apabila tidak diberikan asuhan yang baik dan konseling tentang teknik marmet, masalah potensial yang timbul adalah pembengkakan pada payudara hingga mastitis.
4. Penulis telah mengevaluasi kebutuhan segera pada Ny. F P1A0 nifas hari ke-4 dengan masalah payudara penuh dan nyeri di TPMB Emalia, SKM.,M.M
5. Rencana asuhan tindakan pada Ny. F P1A0 nifas hari ke-4 untuk mengatasi payudara penuh dan nyeri dengan penerapan teknik marmet.
6. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny.F di TPMB Emalia, SKM.,M.M yaitu melakukan teknik marmet sebanyak 1 kali sehari selama 4 hari berturut-turut dimulai pada nifas hari ke-4 dan dievaluasi pada kunjungan ke-4.
7. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan dengan menerapkan teknik marmet

untuk memperlancar proses pengeluaran ASI yang dievaluasi pada hari ketujuh postpartum, selama 4 hari dan dievaluasi dihari ketujuh postpartum dilakukan evaluasi ASI menetes dengan sendirinya, dan ASI mulai lancar.

8. Asuhan kebidanan pada ibu nifas telah di dokumentasikan dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan pengeluaran ASI tidak lancar.

3. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan, sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.